

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

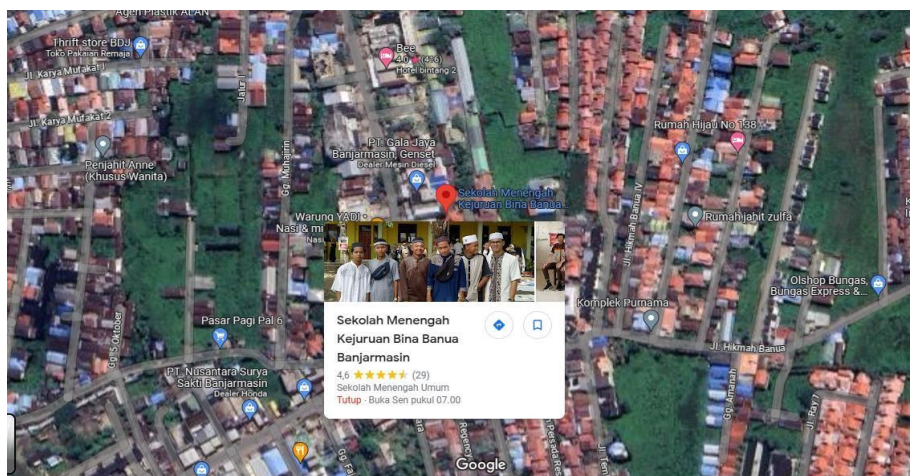
Ditinjau dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Arief Furchan mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.¹ Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan penelitian ini melakukan dua fokus penelitian yang pertama tentang gambaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan yang kedua tentang upaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif, karena dalam hal ini didasarkan pada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut penulis untuk melakukan berbagai aktifitas eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah penelitian ini. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, tingkah laku, persepsi, pemikiran orang secara individual

¹Abdullah K. *“Berbagai metodologi dalam penelitian pendidikan dan manajemen”*, (2018).

maupun kelompok. Pendekatan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu. Dimana yang dimaksud adalah tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Stres Akademik Pada Siswa Kelas X Di SMK Bina Banua Banjarmasin, dengan terjun langsung dilapangan untuk mendapatkan data-data yang valid, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian.

B. Setting Penelitian



Gambar 3. 1 Lokasi Pnelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian di SMK Bina Banua Banjarmasin, yang beralamat di Jln Pramuka KM. 6 No. 17, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70654.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dan Objek Penelitian di Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu orang yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi oleh peneliti sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan satu guru Bimbingan dan konseling dan siswa kelas X.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Bina Banua Banjarmasin yang gambaran datanya sebagai berikut :

Table 3. 1 Subjek Penelitian

No	Jurusan	Kelas X		Jumlah
		L	P	
1.	Akuntansi	6	23	29
2.	Pemasaran	8	4	12
3.	Teknik Komputer Jaringan	26	2	28
4.	Usaha Perjalanan Wisata	2	6	8
5.	Grafika	5	3	8
Total				85

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi stres akademik pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti. Jadi data primer adalah data yang secara langsung menyediakan data untuk melakukan pengamatan maupun wawancara dengan informan tentang: 1). gambaran stres akademik pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin, 2). upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi stres akademik pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung sebagai pelengkap dari data primer, data sekunder terkait seperti buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi stres akademik pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin. Adapun data penunjang penelitian ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, profil visi dan misi, daftar nama dewan guru, data siswa, dan sarana dan prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber dimana akan mendapatkan data yang akan diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk penelitian ini meliputi:

- a. Informan yaitu guru Bimbingan dan Konseling di SMK Bina Banua Banjarmasin.
- b. Partisipan, yaitu siswa kelas X SMK Bina Banua Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu yang memuat gambaran umum SMK Bina Banua Banjarmasin dan seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang berupa catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat di lokasi penelitian.² Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok

² Ayudia, dkk. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, (2016). 36.

dengan mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi stres akademik siswa pada kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin.

2) Wawancara

Wawancara merupakan diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu yang dapat memberikan data yang berguna bagi peneliti (Khan & Cannel dan Leady & Omrod).³ Teknik ini digunakan untuk menggali data melalui tanya jawab langsung dengan siswa dan guru Bimbingan dan Konseling sesuai dengan data yang digali. Adapun wawancara tersebut dilakukan secara semi terstruktur yaitu dengan pertanyaan yang terstruktur, sehingga dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).

3) Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud). Angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis (WS. Winkel).⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang mengalami stres akademik yang rendah pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan

³ Samiaji Sarosa. “*Analisis Data Kualitatif*” (PT Kanisius. 2021). 21.

⁴ Supriadi, dkk, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*, (Makassar, YUME: Journal of Management. 2020). 89.

catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga menghasilkan data yang lengkap dan realitas bukan berdasarkan perkiraan dan menerka-nerka. Adapun macam-macam dokumentasi berupa buku, catatan, jumlah data, record, catatan harian, dan tangkapan gambar atau foto.⁵

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut :

Table 3. 2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer	1.	Gambaran stres akademik pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin	Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa	Observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi
	2.	Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi stres akademik pada siswa kelas X di SMK Bina Banua Banjarmasin	Guru Bimbingan dan konseling	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
Data Sekunder	1.	Gambaran Umum lokasi penelitian SMK Bina Banua Banjarmasin	Tata usaha SMK Bina Banua Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi
	2.	Profil, visi dan misi SMK BinaBanua Banjarmasin		
	3.	Data dewan guru dan siswa SMK Bina Banua Banjarmasin		
	4.	Data sarana dan prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin		

⁵ Lajian P. Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*, (Depok: Raja grafindo Persada, 2021). 159.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian menggunakan angket yang diadopsi dari Skripsi yang berjudul ‘*Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Yogyakarta*’. dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kembali dengan total 60 item dan dinyatakan valid 47 item dan yang tidak valid 13. Hasil uji validitas dengan melihat signifikansi rTabel sebanyak 80 partisipan yaitu 0,219 dan uji reabilitas 0,888 yang dapat dinyatakan reliable $> 0,60$. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian dan interval.

1. Angket

Angket disebarakan melalui *google form* dengan 4 alternatif jawaban kepada partisipan menggunakan empat pilihan jawaban yang telah ditentukan, diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan uraian di atas, maka pemberian skor pada masing-masing alternatif item jawaban pada skala stres akademik sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan hasil skor alternatif jawaban stres akademik agar dapat memudahkan dalam mengambil datanya sehingga dibuat pengkategorian yang di sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah Item	
			Favorable (+)	Unfavorable (-)		
Stres Akademik	Fisiologis	Sakit kepala	14,15	38	3	
		Gangguan tidur	16,17	39,40	4	
		Gangguan makan	18,19	41	3	
		Mudah Lelah dan lesu	20,21,22	42	4	
	Kognitif	Sulit berkonsentrasi Belajar	23,24,25,26	43	5	
		Mudah lupa dalam Mengingat	27	44	2	
	Afektif	Mudah marah	1,2	31	3	
		Mudah sedih dan kecewa	3,4,5	32,33	5	
		Merasa gelisah dan panik	6, 7,8	34,35	5	
		Merasa takut	9,10,11,12,13	36,37	7	
	Konatif	Malas belajar	28		1	
		Suka berbohong	29	45	2	
		Membolos sekolah	30	46	2	
		Menyontek		47	1	
	Total			30	17	47

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses berpikir, mengorganisasikan dan mengumpulkan data, dan menjadi teori hasil penelitian. Dalam analisis data, hal ini dilakukan secara deduktif yaitu analisis masalah lebih diutamakan daripada hal-hal yang kecil atau yang utama. Analisis data adalah

proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data diatas, sehingga data akan dapat dipahami dan temuan data akan dapat dijadikan informasi kepada orang lain. Data penelitian berupa kata-kata atau frase yang dilaporkan sebagai laporan deskriptif tentang situasi, peristiwa, pernyataan dan tindakan yang dikumpulkan dalam catatan lapangan. Kemudian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang dilakukan dengan empat cara, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data proses pengumpulan data, kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didapatkan secara langsung. Caranya bisa melalui pengamatan atau observasi, kuesioner, wawancara mendalam dengan objek penelitian, pengkajian dokumen, hingga Focus Group Discussion (FGD).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, berfokus pada data mentah yang muncul di catatan lapangan. Reduksi data akan diorganisasikan secara berurutan dengan mengambil inti sari, mengubah data mentah, yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengidentifikasi hal-hal penting, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data ke dalam format yang terstruktur guna menarik kesimpulan yang bermanfaat. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi,

wawancara, Kuesioner (angket) dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang kompleks ke dalam format yang terstruktur sehingga sederhana, mudah dipahami dan dibaca sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Rumus Interval

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \dots$$

Kriteria Stres Akademik

Skor tertinggi : $4 \times 47 = 188$

Skor terendah : $1 \times 47 = 47$

Rentang : $188 - 47 = 141$

Jarak Interval : $141 : 4 = 35,25$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{188 - 47}{4} = \frac{141}{4} = 35,25$$

Tabel 3. 5 Kriteria Stres Akademik

No	Kriteria	Interval
1.	Sangat Tinggi	$> 152,75 - 188$
2.	Tinggi	$> 117,5 - 152,75$
3.	Rendah	$> 82,25 - 117,5$
4.	Sangat Rendah	$47 - 82,25$

Rumus Persentasi :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang di cari

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

No	Kriteria	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	> 152,75 – 188	-	-
2.	Tinggi	> 117,5 – 152,75	63	74 %
3.	Rendah	> 82,25 – 117,5	17	20 %
4.	Sangat Rendah	47 – 82,25	5	6 %
Jumlah			N = 85	$\Sigma = 100 \%$

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Data awal yang diwujudkan dalam kata-kata tertulis dan tindakan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi, kesimpulannya adalah konfigurasi lengkap. Kesimpulan paling penting ketika reduksi data dan penyajian data harus diuji keakuratan dan relevansinya, yang menjadi verifikasi data. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode analisis data adalah reduksi data dengan mengumpulkan data, menampilkan data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dan menarik kesimpulan.